

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian yang dijalankan ini mempergunakan metode kualitatif dimana alasannya guna mendalami makna yang terkandung di dalam data yang peneliti dapatkan sehingga bisa mewujudkan tujuan yang mana sudah ditetapkan di dalam penelitian yang hendak dilangsungkan. Penelitian kualitatif ketika melakukan pengumpulan terhadap data mempunyai sifat meninjau yang mana berdasar kepada persepsi dari sumber data, bukanlah berdasar kepada persepsi yang dimiliki oleh peneliti. (Sugiyono, 2015). Metode ini dipergunakan dalam melangsungkan suatu penelitian terhadap sebuah keadaan yang terjadi kepada objek secara alamiah yang mana posisi dari peneliti ialah instrument kunci, teknik yang diterapkan dalam mengumpulkan data di dalam jenis penelitian yang dilangsungkan ini ialah secara triangulasi, sifat dari analisis data yang diterapkan ialah induktif atau kualitatif, dan hasil yang didapatkan di dalam penelitian yang berjenis kualitatif lebih berfokus kepada makna dibandingkan terhadap upaya pengeneralisasian. (Sugiyono, 2015)

Penelitian yang dijalankan ini menerapkan pendekatan fenomenologi. Bersandar kepada pendapat yang dikemukakan oleh Edmund Husserl, fenomenologi ialah suatu pandangan dalam berpikir yang mana berfokus kepada sejumlah pengalaman yang dimiliki oleh manusia dan bagaimana manusia

tersebut untuk menginterpretasikan pengalaman yang dimilikinya. Bersandar kepada pendapat yang dikemukakan oleh Moleong (2007), beberapa ciri pokok di dalam fenomenologi antara lain, berpedoman kepada fakta, memahami arti yang terkandung di dalam suatu peristiwa dan hubungannya terhadap sejumlah individu yang berada pada suatu situasi, dan memulainya secara diam.

Metode yang diterapkan di dalam fenomenologi ini berfokus terhadap bagaimana seorang individu ketika memberikan pemaknaan terhadap pengalaman yang dirinya alami. Analisis terhadap Analisis fenomenologi akan berupaya dalam menelusuri tujuan melalui upaya penguraian terhadap sejumlah ciri di dalam dunianya, seperti apa aturan-aturan yang terorganisasikan, dan apa yang tidak dan dengan aturan apa objek dan kejadian tersebut berhubungan. Penelitian terhadap fenomenologi hendak berupaya untuk membentuk suatu pemahaman terkait arti yang terkandung di dalam peristiwa dan berbagai hubungannya kepada sejumlah individu yang terletak pada sejumlah situasi situasi tertentu (Satori, 2020).

Pendekatan ilmu politik di dalam penelitian yang dijalankan ini ialah upaya dalam menerapkan pendekatan legal atau institusional. Pendekatan legal atau institusional (tradisional) merupakan suatu pendekatan yang memiliki fokus terhadap negara, hal utama di dalam pendekatan ini ialah dari segi konstitusional dan yuridisnya. Bahasan yang diangkat di dalam pendekatan ini senantiasa memiliki kaitan terhadap sifat yang terdapat di dalam undang-undang dasar, permasalahan yang berhubungan terhadap kedaulatan, kedudukan dan kekuasaan

formal serta yuridis dari sejumlah lembaga kenegaraan selayaknya parlemen, badan eksekutif, dan badan yudikatif. (Budiardjo, 2017).

### **3.2.Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dijalankan di Kota Tasikmalaya melalui peninjauan terhadap teknik penentuan informan yang peneliti lakukan. Lokasi yang peneliti pilih antara lain Dinas Koperasi, UMKM, dan Indag; Dinsos; DPRD Kota Tasikmalaya; dan juga lokasi pedagang kaki lima yang sudah memenuhi syarat pada teknik pengambilan informan.

### **3.3.Sasaran Penelitian**

Sasaran dari penelitian yang dilangsungkan ini mempunyai maksud adanya hubungan terhadap kegiatan ketika mengumpulkan data dan juga informasi berdasar kepada narasumber dimana mempunyai suatu hubungan terhadap penelitian yang dijalankan ini. Pada persoalan ini, sasaran yang ditetapkan di dalam penelitian ini ialah informan yang peneliti nilai sudah memenuhi syarat yang terkandung di dalam teknik pengambilan informan yang peneliti tentukan. Sasaran di dalam penelitian yang dilangsungkan ini antara lain,

**Tabel 1 Sasaran Penelitian**

Nomor	Nama	Keterangan
1.	Tety Rahmawati Tjandra	Penyuluh Perindag Subkor Pengembangan Usaha Mikro
2.	Irvan Husein Kusumah, S. Sos., M.Si.	Perencana Ahli Muda Dinas Koperasi, UMKM, dan Indag Kota Tasikmalaya
3.	Uup Pahludin	Operator Data Dinsos Kota Tasikmalaya
4.	H. Murjani, SE., M.M.	Sekretaris Komisi IV DPRD Kota Tasikmalaya
5.	Dewi Siti Alfuriah	Analisis Kebijakan Ahli Muda DPRD Kota Tasikmalaya
6.	Ucun	Pedagang Lumpia Basah di Alun-alun Kota Tasikmalaya
7.	Iwan	Wakil Ketua Perkumpulan Pedagang Kuliner Alun-alun Kota Tasikmalaya dan Pedagang Nasi Cikur dan Nasi Kuning di Alun-alun Kota Tasikmalaya
8.	Pak Kumis	Pedagang Bubur di depan Rumah Sakit Jasa Kartini

9.	Aha	Pedagang Bakso di Taman Makam Pahlawan
10.	Ibu Pecel	Pedagang Pecel di Taman Makam Pahlawan
11.	Mumuh	Pedagang Cilung di Dadaha
12.	Ape	Pedagang Kue Cubit di depan Ganesha Operation
13.	Uu	Pedagang Risolger di Universitas Siliwangi

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik yang peneliti terapkan ketika menghimpun data yang hendak peneliti pergunakan antara lain melalui wawancara dan studi dokumen. Upaya dalam mengumpulkan data sendiri mempergunakan dua jenis pengumpulan data, antara lain:

1. Data primer, yaitu jenis data yang cara perolehannya ialah langsung peneliti dapatkan melalui sumber data yakni dari lapangan. Di dalam penelitian ini, data primer peneliti dapatkan melalui aktivitas wawancara dan juga observasi lapangan yang secara langsung peneliti lakukan terhadap narasumber yang peneliti pilih berdasar kepada sampel. Teknik dalam mengambil sampel yang digunakan di dalam penelitian ini ialah teknik *purposive* sampling dan *snowball* sampling. Teknik *purposive* sampling ini menilai sampel merupakan sumber data

yang mana sampel ini mengetahui secara benar masalah yang dijadikan topik di dalam suatu penelitian. Akan tetapi, *snowball* sampling mengakibatkan dalam mengambil sampel dijalankan dengan bersandar kepada sampel sebelumnya sampai dengan peneliti menjumpai data yang dianggap jenuh.

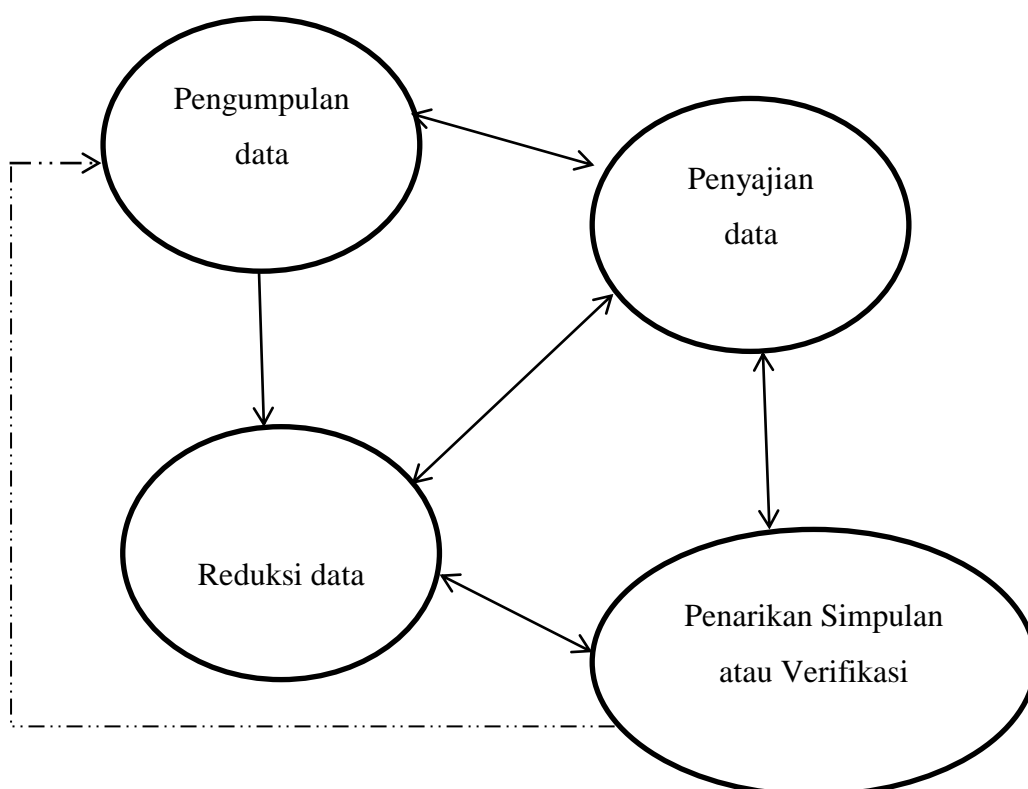
2. Data sekunder, didefinisikan sebagai jenis data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung yang mana bersumber dari sumber data yang peneliti jumpai di lapangan ataupun peneliti dapatkan dengan diperantarai oleh pihak ketiga atau perantara. Di dalam penelitian yang dijalankan ini, cara peneliti untuk memperoleh data sekunder dilakukan melalui peraturan perundang-undangan, dokumen, buku, berita, dan artikel yang peneliti nilai memiliki hubungan terhadap topik atau masalah yang peneliti angkat di dalam penelitian ini.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

Analisis data didefinisikan sebagai sebuah tahapan yang peneliti jalankan disaat peneliti melakukan penelusuran serta penyusunan terhadap data secara sistematis, dimana data yang peneliti dapatkan melalui upaya wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam sejumlah kategori, menjabarkan data yang sudah diperoleh ke dalam beberapa unit, melakukan pensintesaan data, menyusun data ke dalam sebuah pola, menentukan data mana yang peneliti anggap penting dan data mana yang akan peneliti kaji, melakukan penarikan hasil yang diperoleh ke dalam suatu simpulan yang mana

bisa memudahkan peneliti maupun pihak lainnya untuk membentuk pemahaman terhadap data di dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2015). Bisa disebut sebagai upaya penganalisisan data yakni upaya yang dijalankan dalam menelusuri data yang sekiranya peneliti butuhkan selanjutnya peneliti susun sehingga menjadi sistematis dan tersusun yang mana akan memudahkan peneliti ketika membaca data tersebut untuk peneliti kaji dan bentuk ke dalam suatu simpulan terhadapnya. Di dalam penelitian yang dijalankan ini, peneliti mempergunakan model interaktif dari Miles dan Huberman sebagai upaya untuk menganalisis datanya.

**Gambar 4 Model Interaktif Miles dan Huberman**



### 1. Pengumpulan data

Pada tahapan pengumpulan data ini, data yang peneliti kumpulkan memiliki keterkaitan terhadap penelitian yang dijalankan dimana cara untuk mendapatkan data peneliti lakukan melalui penelusuran terhadap sejumlah sumber dan dinilai memahami terkait fokus yang diangkat di dalam penelitian ini.

### 2. Reduksi data

Pada tahapan pereduksian data ini, semua data yang sudah berhasil peneliti kumpulkan, akan peneliti rangkum dan selanjutnya peneliti tentukan ke dalam beberapa hal pokok supaya fokus terhadap permasalahan yang tengah dikaji di dalam penelitian ini.

### 3. Penyajian Data

Setelah pereduksian data dilakukan dan ditentukan juga sejumlah data yang penting berkaitan dengan penelitian yang dijalankan, selanjutnya data peneliti sajikan. Penyajian data ini peneliti lakukan supaya mempermudah peneliti ketika memaca dan dapat memudahkan untuk membentuk pemahaman terhadap data yang peneliti dapatkan sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di dalam masalah yang tengah peneliti teliti dan bisa dibentuk ke dalam suatu simpulan terhadapnya.

### 4. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Upaya untuk mengambil kesimpulan peneliti lakukan jika data yang sudah berhasil peneliti kumpulkan, hal ini dikasrenakan sesudah peneliti menjumpai sejumlah bukti yang dinilai valid di dalam tahapan



pengumpulan data di lapangan. Kesimpulan yang dibentuk di dalam suatu penelitian bisa menggambarkan sebuah jawaban atas permasalahan yang terkandung di dalam penelitian tersebut.

### **3.6. Validitas Data**

Guna menguji validitas dari data yang peneliti dapatkan sepanjang proses penelitian dilangsungkan, peneliti mempergunakan uji kredibilitas dengan menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi di di dalam pengujian terhadap kredibilitas bisa diuraikan sebagai upaya untuk memeriksa data yang peneliti dapatkan dari berbagai sumber menggunakan berbagai tahapan, dan melalui beberapa waktu. Triangulasi dikelompokkan ke dalam triangulasi sumber, triangulasi teknik pada persoalan ini, teknik yang peneliti tetapkan untuk mengumpulkan data, dan triangulasi waktu. (Sugiyono, 2015:273).

Triangulasi sumber dipergunakan ketika menguji terhadap kredibilitas dari data dimana diperoleh melalui pemeriksaan terhadap data yang diperoleh melalui sejumlah sumber yang ada kaitannya terhadap permasalahan yang dikaji di dalam suatu penelitian. Di dalam penelitian yang dilangsungkan ini, triangulasi sumber dijalankan saat data yang diperoleh dari sumber bersangkutan, yakni pedagang kaki lima selanjutnya dilakukan pengecekan menggunakan sumber terkait lainnya contohnya pejabat pemerintah yang bersangkutan dan memiliki kewenang dengan ranahnya masih sejalan. Bersandar kepada pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015) triangulasi sumber dijalankan melalui sejumlah tahapan yakni:

1. Melakukan perbandingan terhadap data yang diperoleh melalui hasil observasi terhadap data yang diperoleh melalui aktivitas wawancara.
2. Melakukan perbandingan terhadap data yang didapatkan melalui narasumber satu terhadap data yang disampaikan oleh narasumber lainnya.